

Start here. Halo teman! Apa kabarnya? Semoga baik-baik saja dan selalu dibawah perlindungan Tuhan. Melalui surat ini, aku mau berbagi pengalamanku ketika ikut dalam program Sehari Tanpa Peralatan Elektronik. Perasaanku "gado-gado" deh!! Awalnya memang sempat bosan dan suntuk, namun aku dapat ~~menyoto~~ memperoleh pelajaran yang begitu berharga, yaitu tidak membuang-buang waktu.

Pada pagi harinya, aku membulatkan tekadku untuk melewati sehari tanpa elektronik. ~~Tada~~ Wah, namun baru 5 menit aku sudah tergur untuk mengecek SMS dan Facebook melalui handphone ku. Tetapi, aku ingat tekadku untuk bebas dari elektronik dalam sehari. Aku memulai rutinitasku seperti biasa, mandi, sarapan sebelum berangkat sekolah. Tetapi aneh banget rasanya ketika harus makan sarapan tanpa menonton siaran pagi favoritku, untuk mengatasi ini, aku makan sarapanku dengan ~~dan~~ lahap dan sembari ngobrol dengan adikku. Sudah lama banget aku nggak ngobrol bareng adik ketika sarapan. Akhirnya aku menemukan satu keuntungan dari sehari tanpa elektronik pada pagi ini. Aku bisa ngobrol dengan adik, dan juga tidak terlambat sekolah.

Di sekolah, rutinitas ku adalah mendengar musik melalui iPod dikelas dan berfoto-foto bersama teman-temanku. Pada hari itu aku harus meninggalkan kebiasaan tersebut. Keuntungan yang aku peroleh adalah aku bisa lebih konsentrasi ke pelajaran, aku ngerti apa yang diajarkan, dan juga guru-guru ku tidak meneguriku lagi!

Sepulang sekolah, aku biasanya mampir ke mall untuk nonton ~~berskop~~ berskop bersama teman-teman. Namun harus aku lewatkan. Aku pulang sekolah langsung ke rumah tanpa mampir-mampir. Waktu luangku menjadi lebih banyak dirumah. Aku bisa menyempatkan berbincang-bincang dengan ibu, membereskan

Kamarku yang sebelumnya seperti kapal pecah, membantu ibu memasak dan ~~itu~~ tentu saja belajar dan membuat PR. Wah, tidak terbayangkan sebelumnya mengenai keuntungan-keuntungan yang aku peroleh dari sehari tanpa elektronik!! Sebelum-sebelumnya, waktu ku dirumah habis untuk membuka facebook, ~~net~~ melepas teman-teman, dan menonton siaran TV favoritku.

Tanpa elektronik aku mampu ~~mense~~ mengerjakan hal-hal yang notabene sering, aku ~~tidak~~ lalakan. Aku merasa lebih rajin dan tentu saja merasa lebih produktif! Ayo, aku sudah melaksanakan program ini, kamu juga coba deh! Nggak kebayang rasanya sehari tanpa elektronik, pasti tambah disayang orang tua dan guru, dan tentu saja memperbaiki indera pendengaran dan penglihatan.

Sudah ya, aku mau ngerjain PR Bahasa Indonesia ~~itu~~ dulu. Sampai jumpa!

Salam soreng,



Farah

Additional writing space on back page.